

How to find out About Simple Present In Basic English Learning

Nayla Elmahasina¹, Rizka Amelia Asma Rahman²

¹Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, elmahasinanayla@gmail.com

²Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, rizkaameliaasmarahman@gmail.com

ABSTRAK

Simple Present Tense adalah bentuk kalimat yang terdapat pada Bahasa Inggris untuk menceritakan peristiwa yang terjadi pada waktu yang sedang terjadi. Atau *An every which been right now*. Akan tetapi, Pengetahuan tata bahasa memegang peranan penting dalam menulis komposisi yang mengutamakan ketelitian dalam membentuk kalimat. Saat ini, guru komposisi bahasa Inggris mempertanyakan apakah pengajaran tata bahasa bermanfaat atau tidak (Applying & Simple, 2009). Tujuan penulisan ini agar pembaca mengetahui bahwa *Simple Present Tense* adalah pembelajaran dasar dalam tata Bahasa Inggris. Memahami tata Bahasa ini dapat memudahkan pembaca agar mengetahui tata Bahasa Bahasa Inggris dengan benar sesuai dengan yang telah dipelajari. Penulisan ini menggunakan metode deskriptif kajian literatur yang diambil dari sumber – sumber terdahulu dan menggunakan metode wawancara kepada guru pengampu Bahasa Inggris di lembaga Pendidikan. Hasil dari penulisan ini menyatakan kita dapat memahami bahwa *Simple Present Tense* adalah pembelajaran dasar dalam tata Bahasa, Bahasa Inggris.

Kata Kunci: Vocabularies, Grammar, Translate.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia, bahasa Inggris diajarkan sebagai mata pelajaran wajib. Peserta didik mempelajari Pelajaran ini dari kelas sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi, dan juga sudah menjadi salah satu mata Pelajaran formal yang ada di Indonesia (Faridatuunnisa, 2020). Pembelajaran Bahasa Inggris pada saat ini masih diampu oleh guru, agar guru dapat berkomunikasi dengan aktif dan siswa dapat terbiasa menggunakan Bahasa Inggris (Sya & Helmanto, 2020). Peserta didik sadar bahwa menguasai bahasa Inggris khususnya strukturnya tidaklah mudah, dalam pembelajaran Bahasa Inggris terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai, yaitu membaca (*reading*), menulis (*writing*), mendengarkan (*listening*), dan berbicara (*speaking*). Dalam kalimat Bahasa Inggris diperlukan aturan dalam penggunaannya yang disebut dengan tata Bahasa, aturan ini bersifat sangat penting (Nabah,

2019). Mereka mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, semua keterampilan itu sangat penting dan menunjang satu sama lain, karena pelafalan Bahasa Inggris sangat berbeda dengan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, siswa harus lebih berlatih dan mempelajari tata Bahasa Inggris dengan benar secara menyeluruh agar dapat mengetahui bagaimana bunyi pelafalan Bahasa Inggris dengan benar dan lebih bervariasi daripada Bahasa Indonesia (Febriani & Sya, 2022). Agar memungkinkan siswa mendapatkan kefasihan dalam pengucapan dan mendengarkan kalimat-kalimat Bahasa Inggris. Partisipasi dari siswa tidak akan dapat dihindari karena pembelajaran pribadi ini adalah suatu proses untuk meningkatkan pelafalan dengan ucapan yang lancar.

Bahasa Inggris memiliki 'tenses' untuk menunjukkan adanya perubahan pada kalimat kata kerja dalam Bahasa Inggris. Salah satu tenses yang paling sederhana yaitu Simple Present Tense. Kalimat Simple Present Tense ini relatif lebih mudah dan sederhana (Haryani, 2022). Pengetahuan tata bahasa adalah komponen utama komunikasi yang mempunyai kedudukan dan tenses penting, dan, diperhatikan sebagai keterampilan yang paling sulit dipelajari oleh siswa Indonesia. Pengetahuan ini sangat penting dalam peranan untuk membuat karangan kalimat Bahasa Inggris, banyak penelitian menemukan adanya karangan Bahasa Inggris yang signifikan dalam kemampuan Bahasa Inggris karena siswa mempelajari tata bahasa (Munohsamy, 2014).

Salah satu kegiatan guru yang paling utama dalam pembelajaran Grammar Translation Method (GTM) ini adalah memberikan penjelasan tata bahasa dan terjemahan yang dianggap penting (Iqbal et al., 2020). Pertama, guru memberikan pemahaman struktur kalimat serta aturan-aturan gramatika. Lalu, guru memberikan pengayaan kosakata yang harus dikuasai pembelajaran kemudian tahap berikutnya, setelah memberikan pembekalan tersebut, guru menyajikan wacana dengan cara menerjemahkan kalimat-kalimatnya satu persatu ke dalam Bahasa Indonesia. Simple present Tense menggunakan Kata kerja ke 1 (Verb 1) untuk setiap kalimat *I, You, They,*

We . Akan Tetapi, Simple Present Tense biasanya kata kerja yang berubah adalah dengan menambahkan akhiran “s” untuk kalimat *He, She, It*. Simple Present Tense bisa bersifat Positive, Negative, Introgative, maupun Negative Introgative, penggunaan kata kerja ini adalah suatu catatan penting dalam penggunaan Simple Present Tense dan harus memenuhi syarat yang sesuai dengan subjek kata kerjanya (Halim, 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan kajian literatur yang menggunakan pengumpulan data dari Google Cendekia. Dan juga, menggunakan metode penelitian secara wawancara kepada guru pengampu Bahasa Inggris yang terdapat pada lembaga Pendidikan terdekat, yaitu : Ustadzah Salwa Putri Galiyah pengajar dari Crown Boarding School, Solo.

No	Pertanyaan Penelitian
1	Menurut anda, apa acara untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar Bahasa Inggris?
2	Berapa jam yang biasanya anda gunakan untuk belajar Bahasa Inggris setiap hari nya?
3	Menurut anda, seberapa penting mempelajari Bahasa Inggris untuk kehidupan anda?
4	Apakah anda mempunyai pengalaman dalam mempelajari Bahasa Inggris sebelumnya?
5	Ketika di sekolah, apa yang anda lakukan agar dapat meningkatkan kemampuan bicara Bahasa Inggris kepada murid?
6	Bagaimana cara anda menyampaikan tata Bahasa Simple Present Tense kepada murid di sekolah ?

7	Apakah pembelajaran Simple Present Tense adalah pembelajaran dasar dalam tata Bahasa Bahasa Inggris?
8	Apa yang anda ketahui tentang Simple Present Tense? Bisa dijelaskan secara singkat?
9	Apa yang anda lakukan apabila murid belum memahami tentang Simple Present Tense?
10	Apakah anda melakukan terjemahan kata perkata ke dalam Bahasa Indonesia jika sedang melakukan pembelajaran Simple Present Tense?
11	Apakah anda membuat contoh untuk pembelajaran Simple Present Tense?
12	Menurut anda, seberapa penting penguasaan Simple Present Tense dalam pembelajaran Bahasa Inggris?
13	Apa 1 contoh kalimat dalam Simple Present Tense yang anda berikan untuk murid?
14	Bagaimana cara ana memastikan bahwa siswa dapat menggunakan Simple Present Tense dalam percakapan sehari – hari?
15	Apa saran anda untuk siswa agar lebih mudah memahami dan menggunakan Simple Present Tense?

Setelah melakukan wawancara dengan guru pengampu Bahasa Inggris pada lembaga Pendidikan, penelitian menghasilkan dokumen transkrip yang berasal dari jawaban dari guru pengampu pada lembaga Pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil wawancara dari guru pengampu Bahasa Inggris dari salah satu lembaga Pendidikan. Transkrip responden dibuat bertujuan agar penelitian bersifat relevan.

- 1 Cara guru meningkatkan Bahasa Inggris adalah dengan cara saya melakukan percakapan Bahasa Inggris dalam kegiatan sehari hari.

- 2 Guru belajar Bahasa Inggris kurang lebih 1 jam atau 50 menit dengan melakukan pembelajaran mandiri.
- 3 Sangat penting, karna Bahasa Inggris adalah Bahasa asing yang bisa kita gunakan pada saat travelling ke luar negeri, atau biasa disebut dengan Bahasa Internasional.
- 4 Guru tersebut sudah kurang lebih mempelajari Bahasa Inggris sejak saya berada di pesantren, dan pesantren saya ini menggunakan 2 bahasa untuk percakapan sehari hari, yaitu dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
- 5 Dengan cara menggunakan Bahasa Inggris dalam kegiatan sehari hari dan juga dengan selalu mempelajari tata Bahasa dalam Bahasa Inggris.
- 6 Cara guru menyampaikan tata Bahasa dengan bentuk Simple Present Tense kepada murid yaitu dengan cara memberikan rumus, memberikan contoh, dan menerjemahkan kalimat perkaliat agar murid tidak mengalami kesulitan.
- 7 Benar, karna sebelum kita masuk lebih dalam untuk membuat contoh kalimat yang baik kita mulai dengan Simple Present Tense
- 8 Simple Present Tense biasanya digunakan dengan menyampaikan kebiasaan, waktu ataupun tempat.
- 9 Kesulitannya, pada saat murid tidak mengerti terjemahan kata atau kalimat yang sedang guru jelaskan, dan juga dalam menghafal struktur dalam Simple Present Tense.
- 10 Tidak, jika kita melakukan itu, menerjemahkan kalimat kata perkata akan membuat arti yang rancu dan tidak sesuai.
- 11 Ya, guru memberikan contoh kalimat dalam melakukan pembelajaran Simple Present Tense, agar murid lebih cepat mengerti dalam memahami kalimat tata Bahasa/ Grammar tentang Simple Present Tense.

- 12 Sangat penting, karna Simple Present Tense ini adalah salah satu dasar atau pembelajaran yang paling awal dalam tata Bahasa Inggris, untuk melatih percakapan kita dalam Bahasa Inggris.
- 13 Ya, Guru biasanya menggunakan kalimat *I play bicycle*, karna terdapat rumus yang digunakan untuk kalimat Simple Present Tense yaitu, Subjek : I, Verb 1 : play, dan Object : Bicycle.
- 14 Dengan cara menggunakan metode conversation/ percakapan dengan guru dan juga menerapkan latihan individu. Agar guru bisa mengetahui sampai mana murid sudah mengetahui tentang Simple Present Tense.
- 15 Bisa dengan membuat lagu yang berkaitan dengan Simple Present Tense agar siswa dapat selalu mengingatnya, dan selalu gigih dalam belajar Bahasa Inggris

Dari wawancara diatas dapat dihasilkan bahwa, siswa akan sulit mengalami pembelajaran Simple Present Tense, maka diperlukan metode metode yang bisa membuat siswa memahami pembelajaran Simple Present Tense disekolah. Grammar Translation Method (GTM) menggunakan metode terjemahan, agar menjadi fokus perdebatan yang luas di dalam dunia pendidikan bahasa. Simple present menyatakan fakta umum, dengan kata lain menyatakan kebiasaan (Febriani et al., 2024). Metode pertama yang dapat membantu siswa dengan mudah menguasai Simple Present Tense adalah penjelasan konsep : mulai dengan memberikan konsep dasar Simple Present Tense, memberikan definisi, contoh – contoh, dan struktur Simple Present Tense yang jelas agar siswa dengan cepat. Metode yang kedua adalah : memberikan siswa latihan konteks, latihan ini bisa berupa menyusun kalimat yang termasuk dalam kegiatan sehari hari, atau menjawab pertanyaan yang memerlukan penggunaan Simple Present Tense. Metode yang ketiga adalah : melakukan kegiatan bermain peran, siswa dapat bermain peran dengan menggunakan Simple Present Tense dalam melakukan percakapan. Atau, siswa dapat simulasi menjadi peran pemandu wisata yang sedang menjelaskan tempat tempat yang menarik. Metode

keempat adalah : memberikan teks yang menggunakan Simple Present Tense kepada siswa dan meminta siswa agar membaca teks tersebut. Atau, memberikan kalimat kalimat dalam bentuk Simple Present Tense agar siswa dapat mengidentifikasi kalimat tersebut dan menjelaskan mengapa tense itu dapat digunakan (Sholihin & Pertiwi, 2023).

Simple Present Tense memiliki beberapa fungsi, yaitu : untuk menunjukkan Fakta, contohnya : *"The Sky is Blue"*, untuk menunjukkan kebiasaan, contohnya : *"I always sleep in Night"*, dan untuk menunjukkan yang terjadi di masa sekarang, contohnya : *"My Grand Mother like to watch TV in the evening"* (Complete Each Sentence by Writing a Preposition in the Blanks. 1., n.d.). Adapun bentuk bentuk yang digunakan untuk membuat kalimat Simple Present Tense, yaitu :

a. Verb Tense (Verbal)

1. Affirmative/Positif : **SUBJECT + VERB 1 (-S/-ES) + OBJECT**

Example : *I draw a picture*

2. Negatif : **SUBJECT + DO/DOES + NOT + VERB 1 + OBJECT**

Example : *I do'nt draw a picture*

3. Interrogative : **DO/DOES + SUBJECT + VERB 1 + OBJECT**

Example : *Do I draw a picture ?*

4. Interrogative Negatif : **DO/DOES + NOT + SUBJECT + VERB 1 + OBJECT**

Example : *Do'nt I draw a picture ?*

b. Non – Verb Tense (Nominal)

1. Affirmative/Positif : **SUBJECT + TO BE (AM/IS/ARE) + ADJ/ADV/Noun**

Example : *I'am at home everyday*

2. Negatif : **SUBJECT + TO BE + NOT + ADJ/ADV/Noun**

Example : *I'am not at home everyday*

3. Interrogative : **TO BE + SUBJECT + ADJ/ADV/Noun**

Example : *Am I at home everyday ?*

Dari beberapa rumus diatas menunjukan tata bahasa yang digunakan untuk membuat kalimat dalam Simple Present Tense. Dalam kalimat verbal maupun nominal, terjadi perubahan pada kata kerja (verb) yang dipengaruhi oleh jumlah dan orang yang akan dipakai pada kalimat tersebut. Dan dalam kalimat nominal, apabila pada subjek kalimat nya adalah "I", maka harus menggunakan "am" untuk menjadi kata penghubung kalimat tersebut, contohnya : *I am at home everyday*. Adapun jika pada subjek kalimatnya terdapat (she,he,it,) maka harus menggunakan "is" setelah kalimatnya sebagai kata kerja penghubung untuk kalimat tersebut, contohnya : *She is beautiful*. Namun, apabila memakai subjek kalimat (they,we,you) maka menggunakan "are" untuk kata penghubung kalimat tersebut, contohnya : *You are a pilot*. Ada beberapa aturan ejaan yang terdapat pada tata bahasa Simple Present Tense (Mukarromah & Suryanto, 2022) :

1. Kata kerja (Verb) yang berakhiran dengan *-ch, -o, -sh, -ss, -x, or -y* diawali dengan huruf konsonan sehingga kata kerja (verb) akan ditambahkan dengan *-es*. Contoh : Catch : Catches = Menangkap, Do : does = Melakukan, Dry : Dries = Meringkakan, etc.
2. Adapun pada kata kerja (verb) lain yang tidak diakhiri dengan huruf konsonan akan ditambahkan *-s*. Contoh : Agree ; Agrees = Setuju, Arrive ; Arrives = Tiba, Build ; Builds = Membangun, Cut ; Cuts = Memotong, etc.
3. Lalu, apabila bentuk sederhana suatu kata kerja berakhiran *-y* lalu setelahnya huruf konsonan, maka ubah *-y* menjadi *-i* lalu ditambahkan akhiran *-es*.
Contohnya : Study ; Studies = Belajar.
4. Dan, apabila bentuk sederhana dari kata kerja (verb) di akhiri dengan *-s, -z, sh, ch, x, atau -o*, setelah huruf konsonan, maka ditambahkan dengan *-es*.
Contohnya : Teach = I teach English in the School
Teaches = Mrs. Lina Teaches English in the School.
Go = They go to market today
Goes = He goes to market today.

Simple present Tense memiliki petunjuk waktu yang sering digunakan dalam membuat kalimat. Petunjuk waktu yang digunakan dalam simple present tense adalah memakai kata keterangan waktu (Adverb of Time) dan kata keterangan frekuensi (Adverb of Frequency).

- Adverb of Time : Every Day, Every Week, Every Month, Today, Tonight, On Monday, In the Morning, etc.
- Adverb of Frequency : Always, As a rule, Ever, Seldom, Sometimes etc.

Kata keterangan waktu (Adverb of Time) pada Simple Present Tense biasanya diletakan pada akhir kalimat, sedangkan kata keterangan frekuensi (Adverb of Fequency) biasanya diletakan sebelum kata kerja (verb) atau sesudah *to be* (Mahrani, 2018).

Penelitian memilih agar dapat membantu siswa dengan cepat memahami dan menguasai Simple Present Tense, dapat menggunakan berbagai metode yang kreatif seperti bermain peran, membuat kalimat sederhana, atau memakai gambar agar siswa dapat mengilustrasikan kegiatan sehari hari, hal ini akan membuat siswa lebih mendorong dan semngat dalam mempelajari Simple Present Tense (Fretty Riana Rajagukguk et al., 2023).

KESIMPULAN

Hasil penelitian dari artikel ini menyatakan bahwa Simple Present Tense dapat digunakan diseluruh kalangan peserta didik, baik dari kalangan sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Simple Present Tense pula sangat penting digunakan dan di pelajari, karna Simpe Present Tense adalah pembelajaran dasar dalam Bahasa Inggris. Apabila kita tidak mempelajari Simple Present Tense maka kita tidak akan bisa berbicara (speaking) dengan baik dan benar. Dalam penguasaan tata Bahasa (grammar) siswa mampu menggunakan subjek dengan tepat, kata kerja dalam bentuk dasar, serta mengetahui kata keterangan waktu yang digunakan dalam Simple Present Tense. Simple Present Tense juga meliputi meliputi pemahaman tentang kalimat positif, negative, dan interogatif/ pertanyaan untuk digunakan dalam membuat kalimat atau dalam percakapan sehari hari, maka dari itu akan dapat berkomunikasi dengan benar dan lebih lancar dalam menyampaikan kebiasaan,

fakta umum, dan simpulan yang berlaku umum. Simpulan lain dari penguasaan tata Bahasa Simple Present Tense ini yaitu, mendapatkan kemampuan dalam menerapkan kata kerja dalam bentuk dasar sesuai dengan subjek kalimat. Untuk penggunaan kata benda Tunggal, jamak, dan kata kerja bantu seperti 'do' dan 'does' yang tepat dalam kalimat positif.

REFERENSI

- Applying, P. I. N., & Simple, T. H. E. (2009). *THE FIRST YEAR STT] DENT OF ISLAMIC JUNIOR HIGH*.
- Ayu Lestari, P., & Nabah, I. (2019). Analisis Penggunaan “Simple Present Tense” dengan Menggunakan Metode Drilling. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.23917/bppp.v1i1.9288>
- Complete each sentence by writing a preposition in the blanks. 1.* (n.d.). 2014.
- Faridatuunnisa, I. (2020). Kebijakan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris untuk SD di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional*, 191–199.
- Febriani, R., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. 1, 461–467.
- Febriani, R., Sya, M. F., & Mulyanti, E. (2024). Memahami Metode Terjemahan Tata Bahasa : Potensi dan Tantangan dalam Konteks Pendidikan Bahasa Modern. 3, 5721–5728.
- Fretty Riana Rajagukguk, David Togi Hutahean, & Irene Adryani Nababan. (2023). Using Running Dictation Game To Improve Grade Ten Students’ Understanding On Simple Present Tense In SMA Negeri 2 Pematang Siantar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 2(4), 526–535. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v2i4.463>
- Halim, N. (2023). *GRAMMAR : THE SENTENCE* (Issue January).
- Haryani, T. (2022). Analisis Kesalahan Gramatikal Pada Tulisan Mahasiswa Tentang Simple Present Tense (Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester Satu Jurusan Bukan Bahasa Inggris Di Universitas PGRI Palangka Raya). 13(2), 160–170.
- Iqbal, M., Renaldi, S., Khalidiyah, R., Method, G. T., Method, G. T., & Masalah, L. B. (2020). MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATERI SIMPLE PRESENT TENSE MENGGUNAKAN TEKNIK PENGAJARAN BAHASA INGGRIS GRAMMAR TRANSLATION METHOD PADA MAHASISWA

ANGGOTA LANGUAGE CLUB STAI RAKHA AMUNTAL.

- Mahrani, L. (2018). *Tarbiyah and Teacher Training Faculty State Institute for Islamic Studies* (Issue 1420300064).
- Mukarromah, M., & Suryanto, B. T. (2022). Error Analysis on Students' Writing in Using Simple Present Tense in Descriptive Text. *International Journal of English Education and Linguistics (IJoEEL)*, 3(2), 73–83.
<https://doi.org/10.33650/ijoeel.v3i2.3119>
- Munohsamy, T. (2014). Effects of traditional grammar teaching on standard six learners' performance in understanding and using simple present tense, simple past tense, pronouns, and articles. *Asian International Journal of Social Sciences*, 14(3), 90–107. <https://doi.org/10.29139/aijss.20140306>
- Sholihin, M. D., & Pertiwi, L. (2023). *Student ' s Mastery Of Grammar In Simple Present Tense*. 1(2), 146–156.
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>